

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji antara variabel jumlah pengusaha kena pajak, surat pemberitahuan masa, pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari kantor pelayanan pajak pratama pulogadung pada tahun 2014-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 48 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah pengusaha kena pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Pulogadung periode 2014-2017. Pengusaha Kena Pajak merupakan wajib pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak yang dikenai pajak. Mengingat Pengusaha Kena Pajak mempunyai kewajiban terhadap pemungutan, penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai, maka semakin banyak jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar maka akan semakin banyak Pajak Pertambahan Nilai yang akan dihimpun dan disetorkan. Sebab itulah Jumlah Pengusaha Kena Pajak mempunyai pengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

2. Surat pemberitahuan masa berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Pulogadung periode 2014-2017. Hal ini berarti bahwa surat pemberitahuan masa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penerimaan PPN. Surat pemberitahuan dianggap berpengaruh dalam penerimaan PPN karena wajib pajak sudah mulai taat akan adanya aturan perpajakan.
3. Pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Pulogadung periode 2014-2017. Banyaknya PKP yang terdaftar dan tidak melaporkan pajaknya dan dapat disebabkan juga jumlah nominal penerbitan SKPKB tetapi tidak diikuti oleh pembayaran pajak kurang bayar tersebut oleh wajib pajak. Dan penerimaan pajak dianggap tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.
4. Penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai di KPP Pratama Pulogadung periode 2014-2017. Hal ini berarti bahwa dengan adanya penagihan dari KPP Pratama Pulogadung membuat semua PKP yang terdaftar rajin membayarkan pajaknya. Maka dapat disimpulkan penagihan pajak berpengaruh dalam penerimaan PPN karena wajib pajak sudah mulai taat akan adanya aturan perpajakan.

## **B. Implikasi**

Implikasi Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh jumlah pengusaha kena pajak, surat pemberitahuan masa, pemeriksaan

pajak, dan penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Maka terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Berdasarkan kesimpulan yang ada, jumlah pengusaha kena pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Hal ini dikarenakan banyak pengusaha kena pajak yang menggunakan jasa konsultan pajak agar menekan pajak dengan kata lain agar wajib pajak tidak terlalu besar dalam membayarkan pajaknya. Dan ada juga beberapa PKP yang membandal tidak melaporkan pajaknya. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah khususnya KPP Pratama Jakarta Pulogadung dapat memberikan sanksi administrasi atau sanksi pidana kepada pengusaha kena pajak yang lalai dalam menjalankan kewajiban perpajakannya untuk memberikan efek jera.
2. Surat pemberitahuan masa harus diupayakan semaksimal mungkin oleh KPP Pratama Jakarta Pulogadung yaitu dengan cara melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya pajak. Selain itu penegakan hukum harus dilakukan terhadap wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak agar banyak wajib pajak yang melakukan kewajiban perpajakannya, sehingga penerimaan pajak pertambahan nilai semakin meningkat.

3. Pemeriksaan pajak dituntut untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas atas hasil kerjanya. Dalam hal ini seberapa banyak pemeriksaan pajak telah dilakukan oleh KPP Pratama Pulogadung. Pemeriksaan pajak seharusnya penting supaya mengontrol para pengusaha kena pajak tertip melakukan kewajibannya. Oleh karena itu, maka mutlak diperlukan pemeriksaan pajak dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Upaya untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan pajak antara lain dengan cara menambah jumlah petugas pajak atau fiskus dan mengecek pajak tiap PKP. Melakukan pemeriksaan pajak dan peningkatan kuantitas dan kualitas dari tiap petugas pajak secara teknis baik secara akuntansi maupun mengenai peraturan perpajakan dalam melaksanakan pemeriksaan pajak.
4. Penagihan pajak dalam penelitian ini sudah berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai, akan tetapi harus ada peningkatan dari KPP Pratama Pulogadung tersebut dalam mengoptimalkan para Pengusa Kena Pajak supaya menagih pajak terutang mereka agar semakin baik dari hasil Pajak Pertambahan Nilai yang ada.

### **C. Saran**

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga menjadi keterbatasan di dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka berikut ini saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu dengan menambah jumlah periode tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini menggunakan sampel pada KPP Pratama Pulogadung. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel yaitu tidak hanya di wilayah Kota Administrasi Jakarta timur tetapi bisa menggunakan wilayah lain di seluruh Indonesia agar dapat lebih mengetahui seberapa besar pencairan tunggakan pajak di Indonesia.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Surat Pemberitahuan Masa, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak terhadap Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Pulogadung. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti Kepatuhan Wajib Pajak, Pencairan Tunggakan Pajak, Sosialisai Perpajakan, Infalsi dan Nilai Tukar.